

Media Gambar Seri sebagai upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas II SD Ngadri 01

Shofia Qurotun Nisa'i¹

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Email: shofiaqurotunnisai@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini mencoba membantu siswa kelas II sekolah dasar agar lebih bisa menulis cerita lewat gambar-gambar berseri. Banyak dari mereka masih kesulitan menyusun cerita sendiri, jadi dengan gambar yang berurutan, diharapkan mereka bisa lebih mudah merangkai cerita. Hasil dari dua kali percobaan di kelas menunjukkan bahwa cara ini cukup berhasil. Siswa jadi lebih semangat dan tulisan mereka juga lebih baik.

Abstract: This study aimed to help second-grade elementary students improve their narrative writing skills using picture series. Many of them still struggled to write stories independently, so the use of sequential images was expected to assist them in arranging stories more easily. The results of two classroom trials showed that this approach was quite effective. Students became more enthusiastic, and the quality of their writing also improved.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>

Sejarah artikel

Diterima pada: 14 Mei 2025

Disetujui pada: 20 Juni 2025

Dipublikasikan pada: 30 Juni 2025

Kata kunci: Gambar Berseri, Menulis Cerita, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan bagian penting dalam penguasaan Bahasa Indonesia sejak jenjang pendidikan dasar. Salah satu bentuk tulisan yang perlu dikuasai adalah narasi. Namun, siswa kelas II SD sering mengalami kendala dalam menyusun cerita secara logis dan menarik. Berdasarkan observasi awal di SD Ngadri 01, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kesulitan menyusun cerita secara mandiri. Pembelajaran yang diberikan guru cenderung monoton dan belum memanfaatkan media yang menarik.

Sebagai alternatif, gambar seri dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Gambar seri adalah serangkaian ilustrasi yang membentuk suatu cerita secara visual dan terstruktur. Media ini sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang berada pada tahap perkembangan kognitif konkret (Piaget), serta memiliki kecenderungan belajar melalui visualisasi.

Sejumlah penelitian sebelumnya, seperti oleh Wulandari (2021), Fitriani (2020), dan Santoso (2022), membuktikan bahwa media gambar seri memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali efektivitas media gambar seri dalam meningkatkan kualitas tulisan narasi siswa kelas II SD Ngadri 01.

METODE

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dan dilakukan langsung di kelas. Sasarannya adalah siswa kelas II SD Ngadri 01. Prosesnya dibagi dua tahap, atau yang biasa disebut dua siklus. Di tiap siklus ada perencanaan, tindakan di kelas, pengamatan, dan evaluasi. Cara ngumpul data lewat observasi (mengamati), wawancara, dokumentasi, dan tes menulis. Peneliti bikin instrumen seperti lembar pengamatan, pedoman wawancara, dan soal menulis cerita. Hasilnya dianalisis pakai cara deskriptif dan juga dihitung persentasenya untuk lihat seberapa banyak siswa yang bisa menulis dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus pertama, siswa mulai menunjukkan ketertarikan terhadap gambar seri namun masih mengalami kendala dalam mengembangkan ide menjadi narasi yang utuh. Nilai rata-rata siswa berada pada angka 72 dan tingkat ketuntasan mencapai 65%. Setelah dilakukan evaluasi dan perbaikan metode pada siklus kedua, nilai rata-rata meningkat menjadi 82 dengan tingkat ketuntasan mencapai 90%. Dokumen tulisan siswa memperlihatkan adanya perkembangan signifikan dalam struktur cerita, penggunaan kosakata, dan pengembangan alur. Aktivitas siswa juga meningkat seiring dengan peran guru sebagai fasilitator yang lebih efektif.

Peningkatan kemampuan menulis narasi siswa dipengaruhi oleh penggunaan media visual yang sesuai dengan gaya belajar siswa usia dasar. Gambar seri mampu membantu siswa merangkai cerita berdasarkan urutan visual yang logis. Hal ini diperkuat oleh teori perkembangan kognitif Piaget dan teori belajar sosial Vygotsky. Media ini juga terbukti mampu menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam menulis. Temuan penelitian ini menguatkan hasil studi sebelumnya yang menunjukkan manfaat signifikan dari penggunaan gambar seri dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 1. Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Siswa pada Setiap Siklus

Siklus	Nilai Rata-rata	Ketuntasan (%)
Pratindakan	62	40%
Siklus I	72	65%
Siklus II	82	90%

KESIMPULAN

Media gambar seri terbukti membantu siswa kelas II SD Ngadri 01 dalam menulis cerita. Mereka jadi lebih aktif, hasil tulisannya juga lebih bagus, dan suasana kelas lebih hidup. Guru sebaiknya pakai media ini secara rutin, apalagi buat anak-anak yang masih belajar menulis. Guru disarankan untuk mengintegrasikan media visual semacam ini secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran menulis. Peningkatan terlihat dari keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, meningkatnya kualitas hasil tulisan, serta tercapainya indikator ketuntasan belajar. Media gambar seri memberikan kemudahan bagi siswa dalam menyusun ide cerita secara runtut, meningkatkan minat belajar, dan memperkaya kosakata siswa dalam menulis. Penggunaan media ini juga mendukung pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Fitriani, E. (2022). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 5(2), 123–134.
- Mulyani, D. (2014). Meningkatkan keterampilan menulis narasi melalui media gambar seri pada siswa kelas IV SD Negeri Paguyangan 01. Universitas Negeri Semarang.
- Rahmawati, S. (2020). Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas V MIN 25 Aceh Besar. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Santoso, H. (2022). Pengaruh media gambar seri terhadap hasil belajar menulis narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 44-52.
- Sari, M., & Lestari, P. (2019). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(2), 89–95.
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wulandari, A. (2021). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SDN 1 Banyuwangi. Universitas Jember.
- Yuliana, N. (2015). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Universitas Pendidikan Indonesia.